
PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK GELAS AIR MINERAL MENJADI PRODUK KREATIF

^{1*}Siti Rosimah, ²Indriyati Kamil, ³Dina Charisma

¹Teknik Industri, Universitas Langlangbuana, Jawa Barat, Indonesia

²Ilmu Komunikasi, Universitas Universitas Langlangbuana, Jawa Barat, Indonesia

³Manajemen, Universitas Langlangbuana, Jawa Barat, Indonesia

Email : *rosimah2369@gmail.com

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Pengrajin ring cup air mineral menjadi aneka produk kreatif di kelurahan Kebon Kangkung Kecamatan Kiaracondong Bandung sejak pandemi covid 19 mengalami penurunan produksi dan penjualan karena kerajinan yang dihasilkan tidak dapat diserap pasar. Hal tersebut berdampak pada perekonomian pengrajin. Disisi lain limbah plastik melimpah, bahkan menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2021 limbah plastik Indonesia mencapai 66 juta ton/tahun. Limbah kantong plastik yang terbuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sebanyak 85.000 ton kantong plastik. Sedangkan limbah kemasan gelas plastik semakin hari semakin meningkat seiring dengan adanya ribuan merek air minum kemasan gelas plastik yang beredar di seluruh Indonesia serta berkembangnya bisnis kedai kopi yang menggunakan gelas plastik dalam penyajiannya. Upaya pemberdayaan PKK kelurahan Kebon Kangkung dengan memanfaatkan limbah plastik ring cup gelas plastik menjadi aneka produk kreatif yang memiliki fungsi dan nilai seni yang tinggi. Pemberdayaan tersebut diharapkan dapat memberikan peningkatan ekonomi PKK kelurahan Kebon Kangkung serta mengurangi limbah plastik yang dapat mencemari lingkungan disekitar kita.

Kata Kunci: Produk Kreatif, Pemberdayaan Masyarakat, Limbah Plastik

PENDAHULUAN

Sampah kemasan plastik meningkat selama pandemi Covid-19 karena dipicu perubahan perilaku dan konsumsi di tengah masyarakat. Adanya pembatasan interaksi langsung selama pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan konsumsi dan perilaku dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perubahan itu mendorong peningkatan jumlah produksi sampah plastik. Rata-rata sampah kemasan plastik sebelum pandemic covid-19 sebanyak 43 gram/orang/hari dan pada masa pandemic covid-19 menjadi 55 gram/orang/hari. Perubahan konsumsi dan produksi selama era pandemic covid-19 telah menyebabkan komposisi sampah plastik terus meningkat dari tahun ke tahun karena aktivitas pola konsumsi masyarakat yang berubah serta adanya kegiatan belanja daring (Amenan, 2021).

Sampah kemasan plastik dapat dikategorikan sebagai limbah, Limbah merupakan barang yang sudah tidak terpakai dan dibuang karena sudah tidak memiliki nilai guna lagi. Limbah plastik banyak jenisnya diantaranya limbah kantong plastik dan limbah gelas plastik air mineral. Limbah gelas plastik air mineral merupakan limbah sisa-sisa wadah plastik minuman air mineral yang berbentuk gelas (Hozairi, 2017). Limbah plastik jenis kantong kresek dan minuman gelas plastik yang sangat banyak dijumpai, bahkan limbah plastik kresek mencapai 46% dari sampah plastik yang ada padahal sampah ini susah untuk terurai dan bisa mencemari lingkungan (Fatimura, dkk, 2019).

Limbah gelas plastik air mineral dan kemasan makanan atau minuman berbentuk gelas plastik ditangan orang-orang kreatif sudah banyak dimanfaatkan menjadi produk kreatif yang memiliki nilai tambah dan nilai ekonomi yang relatif tinggi. Begitupun yang dilakukan seorang ibu rumah tangga sekaligus sebagai ketua RT dan penggiat PKK di kelurahan Kebon Kangkung. Sebelum pandemic Covid-19 melanda dunia, bu Nining sebagai ketua RT dan Penggiat PKK membantu perekonomian keluarganya dengan memanfaatkan limbah kemasan minuman menjadi aneka hiasan dan perlengkapan rumah tangga, seperti vas bunga, tempat tisu, keranjang gelas air mineral, toples tempat permen dan lain-lain. Namun sejak pandemic Covid-19 melanda, hasil kerajinannya tidak bisa terjual meskipun sudah ikut berbagai kegiatan UMKM daring dan luring yang diselenggarakan oleh pihak kelurahan maupun kecamatan tentang pemasaran atau bisnis di era covid-19. Padahal keberadaan UMKM sejatinya dapat mendorong sektor perekonomian nasional (Kamil et al., 2022). Selain itu seolah tidak mendapat perhatian para penggiat pemanfaatan limbah atau sampah menjadi benda-benda yang bermanfaat. Hal ini dapat dimaklumi karena kondisi seluruh masyarakat mengalami penurunan pendapatan sehingga alokasi dana untuk belanja benda-benda seni hilang.

Kondisi tersebut terpaksa mengharuskannya berhenti berproduksi karena barang-barang seni yang sudah dibuatnya tertumpuk di rumahnya. Berbagai upaya dilakukannya untuk dapat menjual hasil karya seninya. Padahal sebelum pandemic covid-19 melanda, bu Nining pribadi setiap bulannya ada penghasilan dari hasil karyanya rata-rata Rp. 1.000.000 setiap bulannya. Bu Nining meski sebagai ketua RT tetapi kehidupannya sangat dituntut untuk dapat membantu ekonomi keluarga dengan mengandalkan ketrampilannya membuat aneka kerajinan dari limbah plastik. Hal itu dia lakukan mengingat suaminya sebagai penjual optic keliling serta tinggal di gang sempit di belakang toko kue Sari Rasa terusan Jalan Gatot Subroto Nomor 445, Kelurahan Kebon Kangkung RT 01/RW 10, Kecamatan Kiaracondong Bandung, lokasi tepatnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sebagai ketua RT sekaligus penggiat PKK ibu-ibu rumah tangga, bu Nining juga ingin mengajak ibu-ibu rumah tangga yang tidak kerja diluar rumah untuk dapat membantu ekonomi keluarga sekaligus mengurangi limbah plastik yang dibuang langsung ke pembuangan sampah dan dapat mencemari lingkungan hidup. Selain itu para pemulung atau tukang pengepul limbah plastik yang biasa mensuplai limbah plastik kepada bu Nining juga berkurang bahkan hilang penghasilannya untuk menghidupi keluarganya. Pemanfaatan bank sampah kecamatan

Kiaracondong yang menampung sampah plastik selama ini juga tidak dapat termanfaatkan secara maksimal. Disisi lain pada era covid-19 limbah plastik jumlahnya jauh lebih banyak dari kondisi sebelum pandemic Covid-19, karena berubahnya pola konsumsi masyarakat. Pada era covid-19 pola konsumsi masyarakat cenderung kepada belanja secara daring begitupun dalam mengkonsumsi makanan dan minuman lebih banyak pesan antar dan menggunakan kemasan plastik untuk menghindari penularan covid-19.

METODE

Kegiatan tim PkM ini sudah direncanakan sejak tim PkM 2020 berakhir, dan mitra sasaran yang dipilih adalah salah satu jenis usaha yang menjadi bagian mitra sasaran pada PkM 2020. Pemilihan mitra sasaran tersebut karena beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Saat mengikuti kegiatan PkM tahun 2020 nampak keunikan kegiatan usahanya dengan membuat aneka produk kreatif dari limbah ring cupl gelas plastic untuk mengisi waktu luangnya akan tetapi tidak berdaya dengan segala keterbatasan yang dimilikinya,
2. Tim PkM memandang bahwa ketrampilannya mitra sasaran tersebut layak untuk ditularkan kepada beberapa orang yang memiliki minat untuk berwirausaha dengan menghasilkan produk kreatif,
3. Tim PkM merasa perlu untuk memberdayakan mitra sasaran tersebut untuk berkembang kemampuan dan ketrampilannya baik dalam membuat produk kreatifnya serta memasarkannya secara bersama (berkelompok) untuk menjaga keberlangsungan ketersediaan produk,
4. Agar produk kreatif yang dihasilkannya dikenali oleh calon konsumennya dan memperoleh legalitas dari pemerintah yang terkait maka tim PkM mencoba menghubungi dinas UMKM kota Bandung

Hasil komunikasi dengan pihak dinas UMKM kota Bandung dan pembukaan proposal PkM pendanaan UNLA untuk tahun 2022/2023 pada awal April 2022, maka tim sudah mulai intens berkomunikasi dengan calon mitra sasaran PkM 2022/2023. Hasil komunikasi tersebut akhirnya tim mulai mencari jejaring untuk dapat membantu calon mitra sasaran. Atas dasar tersebut, maka langkah-langkah pelaksanaan PkM dan metode yang digunakannya dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Inisiasi dan Pembentukan Tim PkM (April-Mei 2022)

Saat ada pengumuman untuk pengajuan proposal bagi dosen abdimas periode 2022/2023, tim PkM periode 2020/2021 berdiskusi untuk menentukan tema dan mitra PkM terkait dengan tindak lanjut hasil PkM periode 2020/2021. Pada periode PkM 2020/2021 mitra utama adalah seksi ekonomi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kecamatan Kiaracondong Bandung. Mitra utama tersebut memilih beberapa masyarakat pengusaha mikro yang ada dalam binaannya untuk mengikuti kegiatan PkM UNLA tim kami. Selama proses kegiatan PkM tersebut ada satu pengusaha mikro yang unik dan menarik perhatian

tim kami untuk menindaklanjuti intervensi yang telah kami lakukan terhadap para pengusaha mikro di Kecamatan Kiaracondong tersebut.

Pengusaha mikro tersebut adalah pengrajin limbah ring cup gelas plastic kemasan makanan dan minuman menjadi aneka produk kreatif yang sangat bermanfaat bagi pelengkap peralatan rumah tangga dan mengurangi limbah plastik yang dibuang ke lingkungan, selain itu juga memiliki keterbatasan ekonomi, ilmu dan pengetahuan dalam menjalankan usahanya tersebut. Atas dasar tersebut maka tim menentukan pengusaha mikro tersebut sebagai mitra sasaran penerima manfaat dari kegiatan tim kami untuk periode 2022/2023.

Bu Nining Suratningsih adalah seorang pengrajin aneka produk kreatif yang terbuat dari limbah plastic gelas plastic kemasan makanan dan minuman. Limbah gelas plastic tersebut diambil lingkaran gelas atasnya (ring cup). Ring cup tersebut sebagai bahan dasar untuk membuat berbagai produk kreatif perlengkapan rumah tangga dan hiasan rumah. Dengan sentuhan tangan dan imajinasinya tersebut tercipta berbagai produk kreatif seperti vas bunga, tempat tissue, toples, keranjang air mineral dan lain-lain. Kegiatan membuat aneka produk kreatifnya tersebut hanya sebagai pengisi waktu luang sekaligus untuk membantu perekonomian keluarga. Akan tetapi selama pandemic covid 19 produk kreatif hasil karyanya tidak dapat terjual karena berbagai keterbatasan yang dimilikinya. Meski demikian bu Nining tetap menekuni kegiatannya tersebut, bahkan melakukan inovasi-inovasi kerajinan lainnya dari limbah plastic ring cup dan limbah plastic kerepek warna warni.

Tahap Persiapan (Juni-Agustus 2022)

Melihat kegigihan bu Nining tersebut, tim PkM kami memutuskan untuk menjadikannya sebagai mitra sasaran penerima manfaat dari kegiatan PkM kami pada periode 2022/2023. Tim PkM kami merencanakan untuk membangkitkan kembali perekonomian keluarganya dengan cara membantu proses pemasaran produk kreatif yang dihasilkannya serta menularkan kemampuan dan ketrampilannya kepada ibu-ibu PKK di sekitarnya agar memiliki multiple efek yang lebih luas.

Produk kreatif yang telah dihasilkannya harus dapat dikenal dimasyarakat agar proses pemasarannya relatif lebih mudah. Oleh karena itu tim PkM berkoordinasi dengan dinas UMKM kodya Bandung. Arahan dari dinas UMKM kodya Bandung, agar produk kreatif dari limbah plastic tersebut dapat dikenal dimasyarakat harus mengikuti berbagai pameran yang diselenggarakan oleh dinas UMKM kodya Bandung. Akan tetapi pelaku UMKM tersebut harus mendaftarkan kegiatan usahanya ke dinas UMKM untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

Kepengurusan NIB dapat dilakukan secara daring di website <https://sirkuit.bandung.go.id/layanan/SKumkm#skumkm>. Oleh karena itu tim PkM melakukan pendampingan proses kepengurusan peroleh NIB tersebut. Pendampingan dilakukan secara luring dan daring via whatsapp group. Proses kepengurusan NIB tersebut relatif lama karena ada persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu proses kepengurusan NPWP. Setelah NPWP terbit,

maka proses kepengurusan secara daring dilakukan dengan mengikuti Langkah-langkah yang tercantum dalam website <https://sirkuit.bandung.go.id/layanan/SKumkm#skumkm>.

Setelah unggah seluruh persyaratan dokumen dan menunggu proses verifikasi dan validasi data, akhirnya terbit NIB pada akhir Juli 2022. Dokumen NIB secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1. Setelah perolehan NIB tersebut tim PkM secara intens memberikan informasi, arahan dan pendampingan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas UMKM kodya Bandung. Tim PkM selain aktif memberikan pendampingan terhadap mitra sasaran juga aktif mempersiapkan proposal PkM pendanaan UNLA.

Setelah proposal selesai dan unggah ke GF yang telah ditetapkan oleh LPM serta mengikuti seleksi dan seminar proposal PkM pendaanaan UNLA tahun 2022/2023. Setelah mengikuti seminar proposal maka proposal tim kami dinyatakan lulus dan masuk kedalam tim PkM yang didanai untuk PkM tahun 2022/2023 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor. SKEP/058/UNLA/R/KP/VIII/2022.

Tahap Pelaksanaan PkM (Agustus-November 2022)

Pelaksanaan kegiatan PkM setelah lolos seleksi dan mendapat Surat Keputusan Rektor Nomor. SKEP/058/UNLA/R/KP/VIII/2022. Proses pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Penentuan jadwal waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
 1. Melakukan koordinasi dengan ketua RW 10 kelurahan Kebon Kangkung dan aparat kelurahan lainnya,
 2. Hasil koordinasi tersebut diberikan beberapa alternatif waktu dan tempat untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan pembuatan produk kreatif serta strategi dan teknis pemasarannya,
 3. Waktu dan tempat yang disepakati adalah secara periodic melaksanakan kegiatan pelatihan ketrampilan pembuatan produk kreatif di rumah bu Nining sebagai trainer atau di rumah anggota PKK lainnya, maka disusun rencana kegiatan pendidikan dan pelatihan selama bulan September-November 2022.
- b. Penentuan materi pendidikan dan pelatihan serta Narasumber
 1. Tim PkM menetapkan bu Nining yang memiliki ketrampilan pembuatan produk kreatif dari limbah ring cup gelas plastic kemasan makanan dan minuman sebagai pelatih (trainer),
 2. Tim PkM merencanakan materi pendidikan dan pelatihan terkait dengan teknis dan strategi promosi serta pemasaran produk kreatif tersebut oleh tim PkM sesuai dengan latar belakang keilmuannya
- c. Penentuan peserta
 1. Tim PkM dan Bu Nining selaku trainer melakukan seleksi dan menentukan peserta pelatihan,
 2. Seleksi dilakukan terhadap ibu-ibu PKK RW 10 kelurahan Kebon Kangkung yang memiliki waktu luang dan berminat untuk berwirausaha,

3. Hasil seleksi diperoleh sekitar 10 orang ibu-ibu PKK yang berminat mengikuti pendidikan dan pelatihan pembuatan produk kreatif dari limbah ring cup gelas kemasan makanan dan minuman.
- d. Merencanakan kegiatan PkM
 1. Merencanakan seluruh rangkaian kegiatan PkM UNLA
 2. Menyiapkan materi pendidikan dan pelatihan serta narasumbernya
 3. Menyiapkan seluruh alat dan bahan pembuatan produk kreatif dari limbah ring cup gelas plastic kemasan makanan dan minuman
 4. Merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan berbagai kegiatan PkM bersama aparat RT 01 dan RW 10 Kelurahan Kebon Kangkung sesuai yang disepakati sebelumnya
- e. Penyiapan material penunjang kegiatan Pendidikan dan pelatihan seperti:
 1. Spanduk
 2. Daftar hadir
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan:
 1. Pendidikan dan pelatihan tentang pemanfaatan limbah plastic terhadap peningkatan ekonomi keluarga oleh tim PkM secara daring,
 2. Pelatihan ketrampilan pemanfaatan limbah plastic ring cup gelas plastic kemasan makanan-minuman menjadi produk kreatif seperti tempat tissue, vas bunga, tempat permen, kerancang/nampan air mineral kemasan,
 3. Pendidikan dan pelatihan tentang sistem promosi dan pemasaran produk kreatif dengan memanfaatkan smartphome sebagai alat komunikasi dan informasi dalam pelaksanaan bisnis pada era digital,
 4. Praktek pemanfaatan smartphome untuk promosi dan memasarkan produk kreatif pada berbagai media social dan e-commerce.
- g. Mengikuti pameran produk
Produk kreatif yang dihasilkan oleh peserta pendidikan dan pelatihan ketrampilan serta produk yang telah dihasilkan secara pribadi oleh trainer diikutsertakan dalam pameran yang diselenggarakan oleh dinas UMKM kodya Bandung.

Tahap Monev PkM (Oktober-November 2022)

Tim PkM melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta hasil yang telah dicapai, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sejak bulan Juni-September 2022,
2. Menilai capaian yang telah diraih selama bulan Juni-September 2022 dan membandingkannya dengan rencana yang telah ditetapkan tim PkM,
3. Mempersiapkan agenda monitoring dan evaluasi (**monev**) kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim LPM-UNLA,
4. Menentukan tempat dilaksanakannya monev serta kegiatan yang akan dilakukan tim dan mitra sasaran serta timnya.

Informasi waktu pelaksanaan monev terhadap tim PkM kami diperoleh, maka kami mempersiapkan berbagai hal untuk terlaksananya kegiatan monev tersebut. Pada proses persiapan monev tersebut ketua dan anggota tim PkM serta

mitra sasaran penerima manfaat PkM melakukan koordinasi dan rencana pelaksanaan monev PkM dari tim LPM UNLA.

Monev tim LPM UNLA terhadap tim PkM kami diputuskan untuk dilaksanakan diluar area kelurahan Kebon Kangkung ataupun kampus UNLA. Adapun tempat yang dipilih adalah **Gedung Creative-Hub kodya Bandung**. Pemilihan Gedung tersebut dengan pertimbangan tidak ada uang sewa serta berada di area yang representatif sebagai sarana promosi produk kreatif yang telah dihasilkan oleh mitra sasaran penerima manfaat PkM UNLA.

Monev oleh tim LPM UNLA dilaksanakan pada tanggal 19 oktober 2022 di Gedung Creative-Hub Kodya Bandung, yang dilakukan oleh Dr. Siti Anah Kunyati, Dra., MSi. Hasil monev dinilai relative baik dan perlu adanya intervensi lebih dalam dalam proses pemberdayaan mitra sasaran agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan anggota tim PKK kelurahan Kebon Kangkung. Selain itu harus ada tindak lanjut dari tim PkM agar mitra sasaran lebih mandiri dan berhasil dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dan mendapat keuntungan yang memadai. Dalam kegiatan monev tersebut diikuti oleh ketua dan seluruh anggota tim PkM dan tim mitra sasaran PkM yang lolos dan lulus seleksi serta berhasil membuat aneka produk kreatif dari limbah plastic ring cup kemasan makanan-minuman. Adapun bukti kegiatan monev dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 1. Saat Kegiatan Monev Berlangsung



Gambar 2. Usai Kegiatan Monev

Tahap Penyusunan Laporan Akhir PkM dan Publikasi (Oktober-Desember 2022)

Kegiatan PkM berlangsung hingga akhir bulan November 2022, akan tetapi proses penyusunan laporan akhir hasil PkM sudah dimulai sejak akhir Oktober 2022. Selain proses penyusunan laporan akhir, dilakukan pula publikasi di media social dan media massa online serta jurnal pengabdian kepada masyarakat berupa artikel ilmiah hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maraknya belanja online, mayoritas pengemasannya menggunakan plastik. Bahaya sampah plastik tidak bisa membusuk seperti bahan alami. Kebanyakan, sampah plastik tidak dapat terurai secara hayati, dan bahkan jika sampah plastik yang dapat terurai secara hayati akhirnya terurai, bahan ini akan menjadi potongan mikroskopis yang disebut plastik Mikro yang juga dapat memberikan bahaya bagi lingkungan. Kehadiran sampah plastik merupakan ancaman bagi lingkungan hingga ekonomi. Dampak yang ditimbulkannya cukup serius sehingga kita perlu meningkatkan kesadaran untuk menangani salah satu permasalahan lingkungan ini (www.merdeka.com, 2021).

Dampak limbah plastic terhadap lingkungan dan ekonomi yang ditimbulkannya cukup serius sehingga kita perlu memberikan pemahaman dan kesadaran dalam menangani limbah plastik ini. Daur ulang merupakan kegiatan yang dapat mengurangi jumlah sampah rumah tangga. Pada saat sekarang ini kegiatan daur ulang bisa dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk di pasarkan, dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan kreativitas, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Hadi dkk., 2017). Produk kreatif yang merupakan hasil karya seni dari pemanfaatan limbah plastik ring cup kemasan makanan-minuman perlu adanya pengenalan kepada masyarakat calon konsumen dengan cara promosi dengan berbagai media. Media promosi tersebut seperti media pameran pada acara-acara tertentu yang diselenggarakan oleh dinas-dinas terkait, media sosial ataupun promosi dari mulut ke mulut, sebagai upaya memperkenalkan produk kreatifnya ke berbagai khalayak masyarakat umum.

Menurut Mandasari dan kawan-kawan (2019) promosi pada hakikatnya merupakan seni untuk merayu pelanggan dan calon konsumen untuk membeli lebih banyak produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Promosi tersebut sebagai upaya perusahaan atau dinas terkait untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat konsumen. Tujuan promosi adalah agar semua konsumen mengetahui tentang produk atau jasa yang kita tawarkan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Mandasari, dkk, 2019).

Kegiatan daur ulang limbah plastik dapat menambah penghasilan ibu-ibu PKK melalui penjualan produk daur ulang. Proses mendaur ulang plastik berarti mengurangi produksi limbah plastic yang dibuang ke lingkungan berarti dapat

mengurangi penggunaan bahan bakar fosil hidrokarbon. Teknik mendaur ulang yang dapat dilakukan seperti mengolah kembali secara fisik dengan mengumpulkan dan menggunakan kembali limbah yang dibuang seperti botol dan gelas plastic minum bekas pakai dikumpulkan dan digunakan kembali menjadi barang yang dapat dipakai seperti vas bunga, tempat alat tulis dan lain-lain.

Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan sejak ini bulan Agustus hingga bulan Desember 2022 diperoleh beberapa capaian, diantaranya:

1. Pemberdayaan Ekonom Tim PKK Kelurahan Kebon Kanagkung
 - a. Pemberdayaan ekonomi Tim PKK kelurahan Kebon Kangkung khususnya RW10 yang telah dilakukan oleh tim PKM dengan cara menularkan ketrampilan pemanfaatan limbah plastic ring cup menjadi aneka produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi yang relative tinggi. Ketrampilan yang dimiliki seorang warga sekaligus ketua RT dan penggerak tim PKK dibagikan kepada beberapa anggota tim yang memiliki minat untuk menambah penghasilan keluarga, dengan cara:
 - b. Pendampingan tim PKK dalam membuat tempat tissue, vas bunga, toples, tatakan/kotak penyangga gelas air mineral secara periodic
 - c. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana membuat aneka produk kreatif yang berkualitas sehingga diminati oleh konsumen
 - d. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan strategi komunikasi dan teknik memasarkan produknya dengan memanfaatkan media-media sosial yang ada
 - e. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan smartpone yang dimilikinya untuk meningkatkan kualitas dan variasi produk kreatif yang dihasilkannya
 - f. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan e-commerce yang telah ada
 - g. Memanfaatkan sarana promosi yang di sediakan oleh pihak pemerintah setempat untuk memperkenalkan dan memasarkan aneka produk kreatif yang dihasilkannya
 - h. Foto-foto kegiatan tersebut secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 6 sampai Gambar 10.



Gambar 3. Pelatihan Aneka Produk Kreatif dari Limbah Ring Cup Gelas Plastik Kemasan Makanan-Minuman



Gambar 4. Stand Pameran Hari Jadi Kota Bandung



Gambar 5. Menerima Kunjungan tim Monev PKM di Gedung Creativ-Hub

2. Perolehan Legalitas Usaha

- a. Kegiatan pemanfaatan limbah plastik ring cup gelas plastic kemasan makanan-minuman menjadi aneka produk kreatif sebagai kegiatan usaha skala mikro harus memiliki legalitas dari pemerintah. Legalitas tersebut berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh Dinas UMKM Kodya Bandung. Tim PkM melakukan pendampingan secara penuh dalam proses perolehan NIB tersebut.
- b. Proses pendaftaran perolehan NIB tersebut hanya dilakukan terhadap ketua tim pengrajin aneka produk kreatif dari limbah plastic ringcup gelas plastic

- kemasan makanan dan minuman karena ketua tersebut yang telah memiliki kegiatan usaha selama ini dan menularkannya kepada tim PKK
- c. Nomor Induk Berusaha 2707220047526 dengan daftar bidang usaha industry kerajinan dan perdagangan eceran kaki lima dan los pasar
 - d. Kepemilikan NIB tersebut, pelaku usaha mikro dapat melaksanakan kegiatan usaha seperti memasarkan produknya di seluruh wilayah Indonesia serta hak akses kepabeanan jika produk yang dihasilkan akan dipasarkan ke Luar Negeri
 - e. Selain hak berusaha di seluruh wilayah Indonesia, dengan memiliki NIB ini pelaku usaha untuk pendaftaran kepesertaan jaminan sosial dan jaminan ketenaga kerjaan
 - f. agar dapat meningkatkan kualitas produknya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas UMKM kota Bandung
 - g. Dokumen NIB secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1.
3. Pendidikan dan pelatihan sistem pemasaran produk kreatif yang dihasilkan
- a. Tim PkM memberikan pendidikan dan pelatihan tentang pemasaran produk kreatif yang dihasilkannya. System pemasaran produk yang disampaikan adalah:
 - b. dilakukan secara langsung kepada konsumen dengan memanfaatkan jejaring pertemanan dan promosi dari mulut ke mulut
 - c. penjualan produk dengan mengikuti kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh dinas UMKM kodya Bandung ataupun pihak lainnya
 - d. pemasaran produknya dilakukan oleh penjual langsung ke konsumen (sales) dengan mengambil produk ke pengrajin dan dibayar jika sudah laku
 - e. pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan sosial media (whatsapp, facebook, IG, Tiktok dan lain-lain) dan
 - f. pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan e-commerce yang ada seperti shopee, Tokopedia, Lazada dan lain-lain
 - g. penguatan strategi komunikasi dalam memasarkan produk secara online dengan menggunakan sosial media whatsapp business, situs web, dan platform e-commerce, untuk membantu memperluas jangkauan pemasaran produk.
4. Pemanfaatan smartphone dalam kegiatan usahanya
- a. Tim PKM memberikan Pendidikan dan pelatihan dalam pemanfaatan smartphone yang dimilikinya selain untuk memasarkan produk tetapi juga untuk meningkatkan ketrampilan dalam inovasi produk dan menghasilkan produk yang berkualitas
 - b. Dengan demikian mitra sasaran mengakses channel youtube atau channel video lainnya untuk meningkatkan ketrampilannya dengan melihat tayangan-tayangan ide kreatif dan inovatif terkait produk yang dihasilkannya
- Mitra sasaran juga mampu mencari berbagai informasi (googling) yang terkait dengan usaha yang ditekuninya dan bagaimana memasarkan produknya secara tepat.

KESIMPULAN

Pemanfaatan limbah gelas plastik air mineral menjadi aneka produk kreatif seperti vas bunga, tempat tisu, toples permen dan lain-lain dapat meningkatkan perekonomian keluarga pengrajin. Adanya kelompok pengrajin yang menekuni pemanfaatan limbah gelas plastic air mineral ini akan terbangun ekonomi kreatif di masyarakat Kelurahan Kebon Kangkung. Hal ini terjadi karena akan terjadi rangkaian kegiatan ekonomi yang berkesinambungan. Para pengepul sampah plastic memperoleh keuntungan ekonomi, dan masyarakat sekitar dapat ikut memasarkan produk kreatif yang dihasilkan para pengrajin. Selain itu dapat mengurangi limbah plastik yang dibuang langsung ke lingkungan.

Legalitas yang diperoleh pengrajin limbah plastik gelas air mineral akan membantu pengrajin lebih berdaya. Hal ini karena pengrajin dapat mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dinas UMKM Kodya Bandung seperti pelatihan peningkatan kualitas produksi, pelatihan strategi dan teknis pemasaran produk dan lain-lain serta mengikuti berbagai kegiatan promosi produk. Dengan demikian produk kreatif yang dihasilkan pengrajin akan lebih dikenal dimasyarakat dan penjualan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hozairi, (2017): Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Air Mineral Sebagai Bahan Ukir Bertema Kehidupan Anak Jalanan, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Volume 05 Nomor 01 Tahun 2017, hal 19-26
- Amrozi Amenan, (2021): Pandemi Picu Lonjakan Sampah Kemasan Plastik, Rabu, 30 Juni 2021, 20:58 WIB, <https://www.beritasatu.com/nasional/794183/pandemi-picu-lonjakan-sampah-kemasan-plastik>
- Annisa Anastasya dan Banu Rinaldi, (2022): Nomor Induk Berusaha, 30 Juli 2022, <https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/nomor-induk-berusaha/>
- Andre Kurniawan, (2021): Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan dan Ekonomi, Begini Cara Menanganinya, <https://www.merdeka.com/jabar/dampak-sampah-plastik-bagi-lingkungan-dan-ekonomi-begini-cara-menanganinya-kln.html>
- Dadang Amiruddin, (2020): Ekonomi Kreatif, Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa dan Mengurangi Dampak Limbah Plastik, *Jurnal Adhikarya*, Vol. 2, No. 1, hal 42-47.
- Dewi Jayanti Mandasari, Joko Widodo, dan Sutrisno Djaja, (2019): Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso, *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol 13., No. 1., Hal. 123-128.
- Julianto Dwi Prasetyo, (2020): Sampah Plastik Peluang atau Bumerang: DPR sebagai Petugas Sampah Berdasar <https://www.mansatukendari.sch.id/index.php?id=artikel&kode=31>

- Kamil, I et al., (2022) : Pendampingan UMKM melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada Platform E-Commerce, *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, Vol3 No.2 (2022).
- M. Faisal Rahendra Lubis dan Masnum, (2020): Perlindungan Desain Industri dalam Upaya Memajukan Produk Lokal dalam Era Revolusi Industri 4.0, Mukadimah (Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial), Vol. 4., Issue 2., Hal. 129-135, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan-Indonesia,
- M. Fikry Hadi, Ranti Darwin, Dwi Widiarsih, Muhammad Hidayat, Neng Murialti, dan Mizan Asnawi, (2017): Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI*, Vol. 2., No.1., Hal. 42-47
- Muhrinsyah Fatimura, Rensi Sepriyanti, Resi Yunita, (2019): Pengolahan Limbah Plastik Jenis Kantong Kresek Dan Gelas Minuman Menggunakan Proses Pirolisis Menjadi Bahan Bakar Minyak, *Jurnal Redoks Program Studi Teknik Kimia Universitas PGRI Palembang*, Vol 4, No. 2, hal 41-48.
- Siti Rosimah, Indriyati Kamil, dan Dinna Charisma, (2022): Digital Marketing Workshop for SMEs in Kiaracondong During COVID-19 Pandemic, *Journal Of Innovation And Community Engagement (Journal Of ICE)*, V0l. 03, No. 01, Hal 18-27, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Marantha, Bandung, Indonesia.
- Zamnurdin Ma'arif Al Ghaffar, Moh Syamsih, Nur Aizizah Widyati, Catur Wasonowati, (2021): Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, *Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*, Vol 1., No. 1., hal. 13-19
- Zulfan Arico dan Sri Jayanthi, (2017): Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir, *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1., no. 1., LP2M Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, hal. 1-6.